

TRANSFORMASI PERILAKU KEAGAMAAN
(ANALISIS TERHADAP UPAYA PURIFIKASI AQIDAH MELALUI
RUQYAH SYAR'YAH PADA KOMUNITAS MUSLIM JEMBER)*

A. PENDAHULUAN

Agama merupakan suatu fenomena yang bersifat universal, hampir semua individu, masyarakat dan juga negara mengenal agama. Setiap agama memiliki konsep, ritual dan juga makna tersendiri yang berbeda dengan agama lain. Walaupun dalam tataran konsep, ritual, dan makna berbeda, namun agama tetap menjadi sebuah nilai yang sangat penting dalam masyarakat.

Dalam setiap agama selalu ada sebuah objek yang diagungkan oleh penganutnya. Objek tersebut berada di luar diri manusia yang kemudian menjadi suatu hal yang diyakini di kalangan ummat agama tersebut. Demikian juga dengan agama islam, konsepsi Islam mengenai sesuatu yang berada di luar diri manusia dikenal dengan konsep ke “ghaib”an. Konsep tentang keghaiban diatur dalam prinsip aqidah Islamiah yang tercermin dalam rukun iman.

Dalam agama islam, diatur bahwa yang paling berhak disembah adalah Allah. Menyembah selainnya dikategorikan sebagai bentuk kesyirikan. Kesyirikan merupakan sikap menyekutukan Tuhan dengan selain-Nya. Sehingga sanksinya sangat jelas, bahkan dikatakan bahwa dosa yang tidak bisa diampuni adalah dosa syirik kecuali pelakunya bertaubat sebelum meninggal.

Ajaran agama Islam secara tegas melarang ummatnya untuk percaya dan meminta pertolongan kepada selain Tuhan, terlebih kepada dukun, peramal maupun paranormal. Karena memintai dan mempercayai dukun dianggap sebagai bentuk kesyirikan. Perilaku syirik dalam agama Islam berkosekuensi terhadap pertaruhan aqidah keagamaan.

Namun, dalam kenyataannya masyarakat tidak pernah lepas dari pengaruh realitas sekelilingnya. Jauh sebelum Islam masuk ke Indonesia, masyarakat telah hidup dengan kepercayaan berdasarkan animisme dan dinamisme. Dimana benda-benda dan tumbuh-

*Baiq Lily Handayani,S.Sos. Penulis adalah dosen muda di jurusan sosiologi FISIP Universitas Jember.

tumbuhan menjadi sesuatu hal yang sakral dan dihormati sebagai sebuah hal yang memiliki nilai supranatural.

Hasil penelitian Bustami Rahman di desa Lintang Kulon, Jawa Tengah mengemukakan bahwa masyarakat desa yang beragama Islam sangat terpengaruh dengan filsafat dan kepercayaan adat masyarakat lokal. Menurut hasil penelitian Bustami, terdapat tiga sub varian dalam masyarakat yakni:

1. Sub varian abangan. Sub varian ini menganut agama islam dan menggunakan falsafah hidup sangkan paraning dumadi.
2. Sub varian yang kedua yaitu masyarakat muslim yang masih menekankan pada system kepercayaan pada pemujaan roh-roh para leluhur.
3. Sub varian yang ketiga adalah mereka yang mensinkretisasi pemujaan roh para leluhur dengan syariat agama Islam.

Konsep tentang mitos, hantu, kuntilanak, tempat angker, memedi, lelembut, tuyul dan sebagainya telah mendominasi hampir semua lapisan masyarakat di Indonesia. Hampir semua suku mempunyai konsep dan pencitraan tersendiri tentang hal tersebut. Hal itu bertahan dalam konsep kehidupan masyarakat karena diwariskan secara turun temurun dalam keluarga. Bahkan selalu disosialisasikan sebagai dongeng pengantar tidur.

Hasil penelitian Clifford Geertz (Ruslani, 2003:63) menguraikan tiga pokok jenis makhluk halus yang dipercayai oleh sebagian besar orang Jawa: memedi (secara harfiah berarti tukang menakut-nakuti), lelembut (makhluk halus) dan tuyul. Dalam masyarakat Bali dikenal yang namanya leak, dalam masyarakat Lombok dikenal yang namanya dewa, demikian juga dengan daerah-daerah yang lain selalu mempunyai konsep tersendiri tentang makhluk gaib.

Dalam tataran perilaku, maraknya fenomena perdukunan, pesugihan, jimat dan bekal-bekalan di kalangan masyarakat dan sebagainya merupakan suatu fenomena yang menjadi realitas dalam masyarakat Indonesia. Bahkan menurut Ruslani (2003:147) terdapat banyak tempat yang sangat dikeramatkan oleh masyarakat Jawa yaitu Gunung Kawi di Jawa Timur, gunung kemukus di Kedung Ombo, Jawa Tengah, dan gunung Guci di Slawi, Jawa Tengah.

REFERENSI

- Abdullah, Taufik. 1982. *Clifford Geertz dan Agama Sebagai Sasaran Studi Antropologi. Dalam Pengantar: Islam yang Saya Amati (Perkembangan di Maroko dan Indonesia)*. Jakarta: YIIS
- Ahmadi, Abu. 1991. *Perbandingan Agama*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asghary, Basri Iba. 1994. *Solusi Al-Qur'an Tentang Problem Social, Politik dan Budaya*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Jhonson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT Gramedia, Anggota IKAPI
- Kahmad, Dadang. 2002. *Sosiologi agama*. Bandung: Rosdakarya
- Madjid, nurcholish. 2000. *Islam Doktrin dan Peradaban. Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemodernan*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina.
- Rahman, Bustami. 1995. *Pengorganisian Social atas Dasar System Kepercayaan Tipologi Abangan: Kasus Desa Lintang Kulon di Jawa Tengah*. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Ridjal, Tadjoe bdr. 2004. *Tamparisasi Tradisi Santri Pedesaan Jawa: Studi Kasus Interpenetrasi Identitas Wong Njaba, Wong Njero dan Wong Mambu-Mambu*. Surabaya: Yayasan Kampusina.
- Ridwan, Nur Khalik. 2004. *Agama Borjuis: Kritik atas Nalar Islam Murni*. Jogjakarta: AR-RUZZ
- Robenston, Roland. 1988. *Agama dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta: Rajawali
- Ruslani. 2003. *Tabir mistik: Alam Ghaib dan Perdukunan dalam Terang Sains dan Agama*. Yogyakarta: tinta